

**KREATIVITAS MELALUI PROGRAM DAUR ULANG DAN DESAIN PAPAN
HIMBAUAN SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KAMPUS HIJAU DI
UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA**

**Masrifah, Cholifatul Azizah, Iszanul Dani Nurdiansah, Zulfa Aji Rani Isnuwitama, Allifia
Hariaji, Ardica Karunia Pradana, Wulandari, Didit Darmawan, Rahayu Mardikaningsih**

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Seluruh negara di dunia mulai berfokus pada peningkatan upaya pengurangan pemanasan global. Sampah menjadi sumber daya yang tidak terpakai terutama pada jenis anorganik. Wilayah kampus yang aman untuk proses pendidikan termasuk pada perwujudan kampus hijau. Tujuan kegiatan ini dapat dikatakan sebagai perwujudan menciptakan lingkungan kampus yang ramah lingkungan dan aman dengan mendaur ulang sampah plastik menjadi spot foto serta pembuatan desain papan himbauan. Kegiatan ini mengadopsi pendekatan PAR (Participatory Action Research) yang melibatkan partisipasi aktif tim pengabdian dan pihak kampus pada setiap tahap proses untuk menghasilkan perubahan yang positif dan relevan. Ketercapaian tujuan secara umum jika dilihat dari adanya perubahan lingkungan dan sikap sosial dapat disimpulkan sudah tercapai.

Kata kunci : Kampus Hijau, Daur Ulang Sampah Plastik, Papan Himbauan, Kreativitas, Pengabdian

ABSTRACT

All countries around the world are focusing on increasing efforts to reduce global warming. Waste becomes an unused resource, especially inorganic types. A safe campus area for the educational process is included in the realization of a green campus. The purpose of this activity can be said to be the realization of creating an environmentally friendly and safe campus environment by recycling plastic waste into photo spots and making an appeal board design. This activity adopts a PAR (Participatory Action Research) approach which involves active participation of the service team and campus parties at every stage of the process to produce positive and relevant changes. The achievement of goals in general when viewed from environmental changes and social attitudes can be concluded to have been achieved.

Keywords : Green Campus, Plastic Waste Recycling, Signage, Creativity, Service

PENDAHULUAN

Seluruh negara di dunia mulai berfokus pada peningkatan upaya pengurangan pemanasan global. Konsep ini dikenal dengan sketsa hijau, gedung hijau, dan lain sebagainya. Kampus hijau menjadi gambaran yang melibatkan civitas akademika untuk mengamati lingkungan di sekitarnya (Alifani *et al.*, 2024). Kampus harus mendukung proses pembelajaran (Shidiq *et al.*, 2024). Kampus hijau termasuk kegiatan untuk pengelolaan dimensi gedung hijau, kekuatan air, pangan, transportasi, sampah pendidikan, dan penelitian lingkungan. Kampus hijau secara holistik memiliki tujuan untuk menciptakan kepedulian dan tindakan kepada lingkungan sebagai bagian instrinsik kehidupan serta etos fasilitas pendidikan (Halizah *et al.*, 2023; Ummah *et al.*, 2024). Program kampus hijau pada dasarnya berawal dari permasalahan tentang kawasan yang diharapkan dapat menjadi tempat aman, steril, teduh, indah, dan sehat untuk proses pendidikan (Suwito *et al.*, 2023). Perwujudan kampus hijau yang paling dini dapat dilakukan melalui kreativitas yang memanfaatkan sumber daya tidak terpakai serta inovasi dalam hal keamanan berkegiatan di kampus (Satria *et al.*, 2024).

Sampah menjadi sumber daya yang tidak terpakai terutama pada jenis anorganik. Pengelolaan sampah menjadi penting untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan terhadap kesehatan, lingkungan, atau estetika di wilayah kampus Universitas Sunan Giri (Unsuri) Surabaya (Amirulloh *et al.*, 2023; Khasanah *et al.*, 2024). Kegiatan pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, mendaur ulang material sampah termasuk pada pengelolaan sampah. Observasi yang dilakukan tim pengabdian menemukan banyak sampah plastik di area kampus. Sampah plastik termasuk limbah yang sulit diuraikan secara alami dan mudah terbakar. Material plastik terdiri dari polymer dan zat aditif lainnya (Nurmalasari, 2022). Plastik memiliki material yang kuat, ringan, fleksibel, tahan karat, tidak mudah pecah, mudah diberi warna, mudah dibentuk, serta isolator panas dan listrik yang baik (Fitaloka *et al.*, 2023). Plastik memiliki potensi besar untuk didaur ulang menjadi berbagai jenis fungsi bernilai estetika sehingga dapat mengurangi kuantitas sampah di area Unsuri yang berdampak pada perwujudan kampus hijau. Tim pengabdian melakukan daur ulang sampah plastik dengan *output* spot foto.

Wilayah kampus yang aman untuk proses pendidikan termasuk pada perwujudan kampus hijau. Pembuatan papan himbauan dengan desain yang kreatif menambah estetika kampus dan meningkatkan keamanan aktivitas (Faramedina *et al.*, 2023; Lidyawati *et al.*, 2024). Adanya papan himbauan menjadi petunjuk civitas akademika saat menuju ke tempat tertentu, mengkampanyekan tata tertib, dan sebagai bentuk peringatan serta pengingat yang membawa manfaat baik. Papan himbauan dapat dikatakan suatu bentuk informasi ataupun suatu bahasa ajakan atau perintah untuk mematuhi himbauan yang telah dipaparkan dengan papan yang sudah dipasang di masing-masing tempat yang tepat (Torfiah *et al.*, 2023). Contohnya papan himbauan tentang pelan-pelan mengendarai sepeda motor di area kampus. Papan himbauan menjadi perantara komunikasi untuk memberikan himbauan dengan tujuan ketertiban (Darmawan *et al.*, 2018).

Plastik dapat menjadi sampah yang mengganggu jika tidak dikelola dengan baik. Tidak adanya papan himbauan terkadang orang-orang kurang sadar terhadap lingkungannya. Kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam bentuk pengelolaan sampah plastik melalui daur ulang menjadi spot foto yang *aesthetic* dan desain papan himbauan sebagai bentuk melakukan penertiban di wilayah kampus Unsuri. Tujuan kegiatan ini dapat dikatakan sebagai perwujudan menciptakan lingkungan kampus yang ramah lingkungan dan aman untuk perwujudan kampus hijau Unsuri.

METODE

Perencanaan kegiatan ini dimulai dengan rapat tim pengabdian dan koordinasi mengenai izin implementasi program. Kegiatan ini mengadopsi pendekatan PAR (Participatory Action Research) yang melibatkan partisipasi aktif tim pengabdian dan pihak kampus pada setiap tahap proses untuk menghasilkan perubahan yang positif dan relevan.

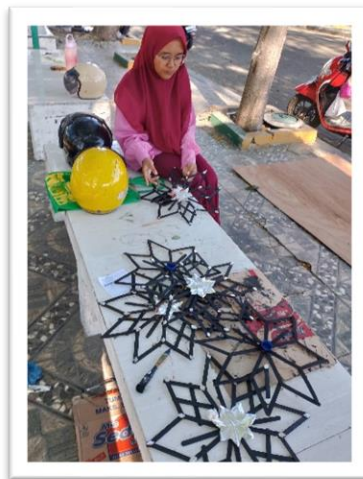
Tahap awal kegiatan pembuatan spot foto dengan daur ulang adalah observasi lokasi dengan pertimbangan mudah diketahui untuk estetika kampus dan memudahkan fungsi utama program ini terwujud. Proses selanjutnya diskusi tim menentukan tema, merumuskan alat dan bahan, serta penentuan waktu menjalankan program. Pelaksanaan dilakukan mulai dari mengcat media dan membuat elemen penunjang. Tahap finishing dilakukan berupa merapikan tata letak atribut spot foto.

Kegiatan pembuatan papan himbauan dengan desain yang kreatif dengan langkah pertama merancang desain yang terdiri dari bagian papan nama dan tulisan. Desain disusun dengan mempertimbangkan aspek estetika, kejelasan pesan, dan daya tahan material agar dapat berfungsi dengan jangka waktu yang lama. Langkah kedua adalah proses pembuatan dan terakhir finishing.

Kegiatan ini bertujuan sebagai wadah kreativitas dan turut berpartisipasi menghijaukan kampus Unsuri. Tim pengabdian terlibat aktif pada program ini serta beberapa kali berdiskusi dengan pihak kampus untuk lokasi dan penempatan. Adanya program ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan kepada civitas akademika sehingga kampus hijau yang dimaksud dapat terwujud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat dikatakan sebagai bentuk partisipasi program kampus hijau di Unsuri. Kegiatan ini berbentuk pembuatan spot foto dari daur ulang sampah plastik dan pemasangan papan himbauan untuk ketertiban. Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari di bulan Agustus 2024. Kolaborasi aktif tim pengabdian dengan pihak kampus memperlancar proses pelaksanaan. Ketercapaian tujuan secara umum jika dilihat dari adanya perubahan lingkungan dan sikap sosial dapat disimpulkan sudah tercapai.

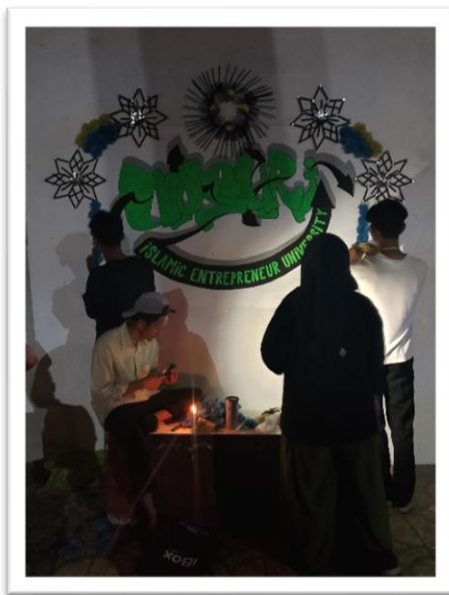


Gambar 1. Elemen Stik Es Krim



Gambar 2. Elemen Plastik

Tahap awal kegiatan pembuatan spot foto dengan daur ulang adalah observasi lokasi dengan pertimbangan mudah diketahui agar estetika kampus meningkat dan memudahkan fungsi utama program ini terwujud. Tim pengabdian dan pihak kampus sepakat untuk menjadikan dinding muka gedung C sebagai lokasi yang akan dipoles karena saat memasuki kampus, dinding ini menghadap ke pintu masuk sehingga langsung dapat dilihat. Proses selanjutnya diskusi tim untuk menentukan tema, merumuskan alat dan bahan, serta penentuan waktu untuk menjalankan program. Pelaksanaan dilakukan mulai dari mengcat media dan membuat pernak-pernik penunjang. Bahan utama dari spot foto adalah sampah plastik seperti kresek, sedotan, dan gelas. Penunjang terbuat dari stik es krim yang dicat hitam agar elegan. Tim pengabdian juga membuat *handlettering* bertuliskan Unsuri dengan cat warna hijau yang memiliki arti kampus hijau. Tahap finishing dilakukan berupa merapikan tata letak atribut spot foto.



Gambar 3. Finishing

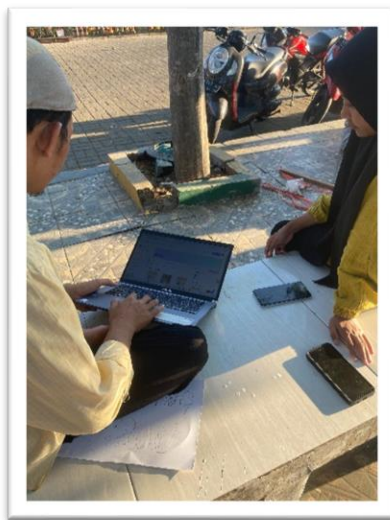


Gambar 4. Proses Melukis

Adanya program ini memberikan pelajaran bagi tim pengabdian untuk kembali berpikir mengenai sampah yang bisa didaur ulang menjadi sesuatu yang menarik atau bernilai ekonomi (Djaelani & Putra, 2021). Hasil kegiatan ini tidak hanya berdampak positif pada lingkungan dengan berkurangnya sampah plastik di kampus, tetapi juga memiliki implikasi psikologis yang signifikan. Ketika warga kampus tergerak untuk mengolah sampah plastik menjadi produk yang bernilai, hal ini menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Proses partisipasi dalam kegiatan tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kepuasan individu, karena mereka merasa berkontribusi pada perubahan yang lebih besar. Selain itu, keterlibatan dalam aktivitas pengolahan sampah juga mendorong terbentuknya komunitas yang saling mendukung, yang dapat memperkuat ikatan sosial antar anggota. Rasa solidaritas ini dapat menumbuhkan motivasi kolektif untuk terus berinovasi dalam pengelolaan sampah sehingga menciptakan dampak psikologis positif yang berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya mengurangi sampah, tetapi juga membangun kesadaran lingkungan dan meningkatkan kualitas hubungan antar individu di

dalam lingkungan kampus (Darmawan *et al.*, 2021; Karina *et al.*, 2012). Hal ini terbukti dari adanya warga kampus yang mengobrol dengan tim mengenai ide dan cara pembuatan elemen spot foto. Nilai estetika kampus semakin bertambah dengan desain unik yang tim pengabdian buat. Tujuan kampus hijau adalah untuk menciptakan tempat aman, steril, teduh, indah, dan sehat bagi proses pendidikan. Program ini tentunya mendukung dalam menciptakan tempat tersebut (Umar & Masnawati, 2024).

Program selanjutnya adalah pembuatan papan himbauan dengan desain yang menarik. Langkah pertama yang dilakukan dalam merealisasikan kegiatan pengabdian ini adalah merancang desain papan himbauan. Desain tersebut terdiri dari dua bagian utama: papan nama dan tulisan. Papan nama berfungsi sebagai identitas yang memperjelas tujuan atau pesan yang ingin disampaikan, sementara bagian tulisan berisi informasi atau peringatan yang perlu diperhatikan oleh para pembaca. Desain ini disusun dengan mempertimbangkan aspek estetika, kejelasan pesan, dan daya tahan material agar papan himbauan dapat berfungsi efektif dalam jangka waktu yang lama.



Gambar 5. Proses Desain



Gambar 6. Proses Pemasangan

Langkah kedua adalah pemasangan papan himbauan di lokasi-lokasi strategis. Proses pemasangan ini dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa papan himbauan dapat terlihat jelas. Penempatan yang tepat dalam konteks komunikasi dan penyampaian pesan di lingkungan kampus sangat krusial untuk meningkatkan visibilitas dan efektivitas informasi. Lokasi yang strategis dapat memastikan bahwa pesan yang disampaikan mudah diakses dan terlihat oleh mahasiswa, staf, dan pengunjung. Misalnya, menempatkan papan informasi atau materi kampanye di area yang sering dilalui, seperti lobi gedung utama atau dekat kantin, dapat menarik perhatian lebih banyak orang. Selain itu, lokasi yang tepat juga berhubungan dengan konteks sosial dan psikologis pengunjung. Ketika pesan disampaikan di tempat yang familiar dan nyaman, individu cenderung lebih terbuka untuk menerima informasi tersebut (Masnawati & Darmawan, 2023). Ini dapat meningkatkan tingkat keterlibatan dan partisipasi, karena orang merasa lebih terhubung dengan lingkungan mereka. Dengan demikian, pemilihan lokasi yang strategis bukan hanya soal visibilitas, tetapi juga tentang menciptakan suasana yang mendukung penerimaan pesan dan membangun komunitas yang aktif dan

peduli (Mardikaningsih *et al.*, 2023; Mardikaningsih & Sinambela, 2021). Pemasangan juga memperhatikan faktor keamanan, seperti memastikan bahwa papan himbauan terpasang dengan kuat dan tahan terhadap berbagai kondisi, sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama tanpa memerlukan perawatan intensif.



Gambar 7. Hasil



Gambar 8. Hasil Lainnya

Papan himbauan sendiri artinya adalah suatu bentuk informasi ataupun suatu bahasa ajakan perintah untuk mematuhi aturan atau himbauan yang telah dipaparkan dengan papan yang sudah dipasang di masing-masing tempat. Bahasa yang digunakan saling terkait dan berinteraksi dengan setiap orang yang melihatnya. Misalnya, papan himbauan bertuliskan "buanglah sampah pada tempatnya" secara tidak langsung menciptakan kesepakatan meskipun tidak disampaikan melalui komunikasi lisan, melainkan melalui tulisan. Pesan tersebut kemudian diterapkan dalam tindakan atau perilaku.

PENUTUP

Perguruan tinggi di banyak belahan dunia telah turut serta berpartisipasi memunculkan kampus hijau. Tempat yang aman, nyaman, steril, indah, bersih, dan sehat menjadi *output* dari adanya gerakan kampus hijau selain dari pengurangan emisi karbon untuk mengurangi pemanasan global. Tim pengabdian menyadari bahaya dari adanya sampah plastik yang sulit terurai, mengurangi estetika kampus, dan dapat mengganggu kesuburan tanah jika terpendam. Kawasan kampus dinilai masih kurang dalam hal pengarahannya karena masih hanya ada rambu-rambu seperti jalan umum. Tim pengabdian membuat terobosan baru dengan membuat papan himbauan sekaligus bentuk kepedulian kepada lingkungan. Adanya pemanfaatan sampah plastik menjadi spot foto berdampak pada kesehatan lingkungan serta estetika wilayah kampus. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu program kampus hijau di Unsur. Saran bagi tim pengabdian lain untuk dapat lebih peka terhadap lingkungan demi menciptakan lingkungan kampus yang nyaman dan aman untuk kelancaran proses perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifani, R. M. O., Ernawati, E., Arifin, S. F. A., Rodiyah, S. K., Safira, M. E., Mardikaningsih, R., & Hamzah, Y. S. (2024). Inovasi Pertanian: Meningkatkan Ekonomi dengan Tanaman Hidroponik. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 1–11.
- Amirulloh, I., Anam, M. S., Mujito, Suwito, Saputra, R., Hardyansah, R., & Negara, D. S. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13–20.
- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia.
- Darmawan, D., Febriyanti, Utama, A. A. G. S., Aisyah, S., Marasabessy, Larasati, D. A., Roosinda, F. W., & Aziz, I. (2021). *Psychological Perspective in Society 5.0*. Zahir Publishing.
- Djaelani, M., & Putra, A. R. (2021). Youth Empowerment to Grow Creative Business Interest. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 52–54.
- Farmedina, N., Nadhiah, N. A., Priambodo, S., Djaelani, M., Hamzah, Y. S., Darmawan, D., & Judiono, J. (2023). Pembuatan Plang Petunjuk Rumah Ketua RT dan RW untuk Memudahkan Administrasi Warga Setempat Desa Jogosatru Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 201–209.
- Fitaloka, E. D., Ningsih, D. F., Mardikaningsih, R., Aliyah, N. D., Halizah, S. N., Isalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Darmawan, D. (2023). Pelatihan Kerajinan Ibu-Ibu PKK dari Limbah Bekas Kemasan Pabrik Kopi Pada PT. Santos Jaya Abadi Menjadi Sebuah Produk Tas dan Tempat Tisu. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 1(5), 54–62.
- Halizah, S. N., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2023). Pengaruh Lokus Kendali Internal, Kemandirian, Perilaku Produktif, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(1), 9–19.
- Issalillah, F. & R. K. Khayru. (2023). Review of Generation Z Response to Telemedicine in Surabaya City. *Journal of Science, Technology and Society*, 4(1), 25–34.
- Karina, A., Baskoro, T., & Darmawan, D. (2012). *Pengantar Psikologi*. Addar Press.
- Khasanah, A. A. U., Negara, D. S., Saputra, R., Suwito, S., Wibowo, A. S., Mujito, M., & Pakpahan, N. H. (2024). Peranan Mahasiswa dalam Kerja Bakti Desa untuk Menyambut Perayaan 17 Agustus di Desa Sukodono Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 1–10.
- Lidyawati, C. O. E., Sasmita, F. E., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Aliyah, N. D., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2024). Inovasi Bisnis Keripik Pisang: Membangun Ekonomi Desa dengan Ide Kreatif. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(3), 185–194.
- Mardikaningsih, R., Arifiana, A., Haliza, S. N., Darmawan, D., & Lestari, U. P. (2023). Upaya Meninjau Pilihan Rest Area yang Optimal: Dampak Lokasi, Ragam Fasilitas, dan Lingkungan Alam. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(2), 84–91.
- Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2021). Keragaman Produk, Lokasi dan Niat Kunjungan Ulang ke Pengecer. *The Journal of Business and Management*, 4(1), 40–52.
- Mardikaningsih, R. & Y. S. Hamzah. (2023). Dampak Positif Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Kerja Yang Mendukung Kepuasan Pekerja di Bidang Konstruksi. *Jurnal Lima Daun Ilmu*, 3(1), 9–20.
- Mardikaningsih, R. (2024). Organizational Effectiveness and Green Human Resources Management, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 3(1), 6–13.

- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh Lokasi, Akreditasi dan Biaya Kuliah terhadap Niat Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya. *Journal on Education*, 6(1), 1326–1336.
- Nurmalasari, D. & R. Mardikaningsih. (2022). Utilization of Waste Paper Through Recycling and Entrepreneurial Spirit Development, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(2), 1 – 3.
- Satria, V. Y., Udjari, H., Jahroni, Putra, A. R., Darmawan, D., Saputra, R., Arifin, S., & Hardyansah, R. (2024). Penghijauan Lingkungan: Strategi Partisipatif untuk Mengoptimalkan Penanaman Tumbuhan. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(4), 16–23.
- Shidiq, A., Majid, A. B. A., Darmawan, D., Saleh, M., Evendi, W., Anwar, M. S., & Bangsu, M. (2024). Upaya Membangun Komunitas yang Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Gotong Royong Menjaga Kebersihan Musholla. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(3), 12–19.
- Suwito, S., Terubus, T., Pakpahan, N. H., Darmawan, D., & Bangsu, M. (2023). Vandalism and Law Enforcement: Preventive and Repressive Perspectives in Building Social Order. *Legalis et Socialis Studiis*, 1(3), 1–9.
- Torfiah, L., Al-firdaus, J. M., Dzinnur, C. T. I., Triono, B., Anwar, M. S., Darmawan, D., & Ryadin, F. (2023). Pemasangan Petunjuk Arah Menuju Lapangan Sports Center Desa Klosepuluh oleh Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 248–253.
- Umar, H., & Masnawati, E. (2024). Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Identitas Remaja. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 191–204.
- Ummah, N. E. C., Masnawati, E., Vitrianingsih, Y., Mujito, Darmawan, D., Herisasono, A., & Suwito. (2024). Penghijauan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 26–35.